

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan yang barang kali bisa kita gunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan matematika di sekolah dasar. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat saya utarakan dalam penelitian ini adalah:

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran dengan penerapan model Probing-prompting dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 013868.
2. Model Probing-prompting dapat menanamkan sikap saling bekerja sama pada siswa, saling memberikan saran dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.
3. Setelah pelaksanaan pre test yang diperoleh dari 23 siswa kelas IV SD Negeri 013868., hanya 4 siswa yang tuntas menyelesaikan tes awal, dengan ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus  $PKK = \frac{4}{23} \times 100\% = 17,4\%$  sedangkan 19 siswa yang tidak tuntas belajar adalah dengan  $PKK \frac{19}{23} \times 100\% = 82,6\%$
4. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan model Probing-prompting dari 23 siswa di kelas IV SD Negeri 013868 diperoleh tingkat

ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu dari 23 siswa , 13 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar  $PKK = \frac{13}{23} \times 100\% = 56,5\%$ , sedangkan 10 siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar dengan  $PKK \frac{10}{23} \times 100\% = 43,5\%$ .

5. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menggunakan model Probing-prompting dari 23 siswa di kelas IV SD Negeri 013868 diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu sebanyak 21 siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan  $PKK \frac{21}{23} \times 100\% = 91,3\%$  sesuai dari tujuan yang diharapkan. Sedangkan 2 siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar adalah  $PKK \frac{2}{23} \times 100\% = 8,7\%$ .
6. Dengan demikian maka dapat dikatakan penerapan model pembelajaran Probing-prompting dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sifat dan perubahan wujud benda.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini , peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA hendaknya di dalam setiap mempelajari IPA harus menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran Probing-prompting agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru supaya materi pelajaran tersebut tahan lama diingat dan siswa dapat merasakan dalam kehidupannya sehari-hari karena pembelajaran IPA sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa dan

karena penerapan model pembelajaran Probing-prompting ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar.

2. Kepada semua guru yang akan menerapkan model pembelajaran Probing-prompting dalam pembelajaran IPA khususnya pokok bahasan sifat dan perubahan wujud benda sebaiknya lebih mengutamakan pemahaman dan aktivitas belajar siswa karena hal ini sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa.
3. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi yakni dengan menggunakan model pembelajaran Probing-prompting, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan model pengajaran yang tepat dan sesuai dengan memperhatikan materi yang diajarkan .